

ABSTRAK

Perbankan merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang jasa, dimana bank adalah penyalur dana dari masyarakat yang mempunyai dana lebih kepada masyarakat yang membutuhkan dana serta sebagai tempat untuk menghimpun dana masyarakat itu sendiri. Kedudukan nasabah sebagai konsumen dalam hubungannya dengan jasa perbankan berada pada dua sisi yang dapat bergantian sesuai dengan sisi mana berada. Nasabah yang menyimpan dananya pada bank baik sebagai penabung, deposan maupun pembeli surat berharga (obligasi atau *commercial paper*).

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode pendekatan dalam penulisan ini adalah kualitatif, spesifikasi penelitian ini adalah penelitian yuridis empiris. Sumber data menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan atau studi dokumen. Teknik analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian pada kesimpulan pertama dan kedua.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui perlindungan hukum bagi debitur atas penggunaan deposito sebagai jaminan pengajuan kredit di PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda), apa yang menjadi problem dalam perjanjian kredit bagi debitur dengan menggunakan deposito sebagai jaminan dan bagaimana solusinya, dan contoh akta gadai dengan jaminan deposito pada PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda). PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) selaku Badan Usaha Milik Daerah mempunyai layanan kredit dengan jaminan deposito berjangka. Deposito sebagai jaminan utang merupakan benda bergerak dan merupakan objek jaminan gadai. Perjanjian gadai tidak berdiri sendiri melainkan menjadi perjanjian tambahan (*accessoir*) dari perjanjian pokoknya, dalam hal ini adalah perjanjian kredit bank. Maraknya permasalahan hukum yang terjadi berkaitan dengan debitur yang melakukan *wanprestasi*, kecil kemungkinan adanya perlindungan debitur selama menjalankan kreditnya.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Debitur, Deposito, Jaminan Kredit.

ABSTRACT

Banking is a company engaged in services, where the bank is a channel of funds from people who have more funds to people who need funds as well as a place to collect public funds themselves. The position of the customer as a consumer in relation to banking services is on two sides which can be alternated according to which side is located. Customers who deposit their funds in banks either as savers, depositors or buyers of securities (bonds or commercial paper).

The method used in this research, namely the approach method in this writing is qualitative, the specification of this research is empirical juridical research. The data source uses secondary data. Data collection techniques using literature study or document study. The data analysis technique used a qualitative descriptive approach. The results of the research on the first and second conclusions.

The purpose of this study is to find out legal protection for debtors for using deposits as collateral for credit applications at PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda), what are the problems in credit agreements for debtors using deposits as collateral and how to solve them, and examples of pawn deeds with deposit guarantee at PT BPR Regional Bank Karanganyar (Perseroda). PT BPR Regional Bank Karanganyar (Perseroda) as a Regional Owned Enterprise has credit services with guaranteed time deposits. Deposits as collateral for debt are movable objects and are objects of pledge collateral. The pawn agreement does not stand alone but becomes an additional agreement (accessoir) of the main agreement, in this case is a bank credit agreement. The rise of legal problems that occur related to debtors who default, it is unlikely that there will be debtor protection while running their credit.

Keywords: Legal Protection, Debtors, Deposits, Credit Guarantees.